

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 131/Kpts/SR.120/2/2007

TENTANG

PELEPASAN TEMBAKAU VARIETAS GROMPOL JATIM I
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu tembakau, varietas unggul mempunyai peranan penting;
- b. bahwa tembakau varietas Grompol Jatim I mempunyai keunggulan dibanding dengan varietas lainnya dalam hal umur panen, indek mutu, kadar nikotin dan produksi rajangan kering;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas, dipandang perlu untuk melepas tembakau varietas Grompol Jatim I sebagai varietas unggul.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
4. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
5. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 62 Tahun 2005;

6. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/12/96 sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 299/Kpts/Kp.140/9/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 341/Kpts/OT.140/9/2005 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;

- Memperhatikan :
1. Surat Ketua Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor 10/BBN-II/7/2006 tanggal 3 Juli 2006;
 2. Surat Ketua Badan Benih Nasional Nomor 12/BBN-II/11/2006 tanggal 13 November 2006.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- KESATU : Melepas tembakau varietas Grompol Jatim I sebagai varietas Unggul.
- KEDUA : Deskripsi tembakau varietas Grompol Jatim 1 seperti pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 20 Pebruari 2007

MENTERI PERTANIAN,
ttd.
ANTON APRIYANTONO

SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada Yth. :

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Perindustrian;
3. Menteri Perdagangan;
4. Menteri Dalam Negeri;
5. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Kepala BPPT;
6. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
7. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pertanian Nasional;
8. Ketua Badan Benih Nasional;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
10. Gubernur Propinsi di Seluruh Indonesia;
11. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
12. Kepala Balai Penelitian Tembakau dan Serat.

Lampiran : Keputusan Menteri Pertanian
Nomor : 131/Kpts/SR.120/2/2007
Tanggal : 20 Pebruari 2007
Tentang Pelepasan Tembakau Varietas Grompol Jatim I

DESKRIPSI TEMBAKAU VARIETAS GROMPOL JATIM I

Nomor aksesori	: S.2279
Asal	: Boyolali Jawa Tengah
Species	: <i>Nicotiana tabacum</i> L.
Varietas	: Grompol Jatim IJ
Habitus	: Kerucut
Tinggi tanaman(cm)	: 108 ± 11,01
Panjang ruas	: 2,5 cm, panjang bertambah
Warna batang	: Hijau
Bulu batang	: Berbulu
Daun	
- Jumlah	: 30 – 36 lembar
- Sudut (°)	: 65° ± 6,41 (tegak)
- Panjang	: 43 ± 3,90 cm
- Lebar	: 28 ± 5,71 cm
- Indek	: 0,65
- Bentuk	: Lonjong
- Ujung	: Meruncing
- Tepi	: Licin/rata
- Permukaan	: Bergelombang
- Tebal	: Tebal
- Warna	: Hijau tua
- Phylotaxi	: 3/8 putar ke kiri
- Tangkai	: Bertangkai
- Sayap	: Sempit dan bergelombang
- Telinga	: Lebar
- Sirung	: Tidak ada
Bunga	
- Umur berbunga	: 85 ± 7,40 hari
- Warna bunga	: Merah muda
Produksi/ha	: 2,9 – 3,2 ton krosok/ha
Indek mutu	: 78 – 84
Kadar nikotin	: 3 – 4 %
Ketahanan terhadap	
- TMV	: Tahan
- CMV	: Tahan

Kesesuaian daerah
Peneliti

: Lahan sawah di Boyolali
: sesanti Basuki, A. Rachman SK,
Faktur Rochman dan A.S.
Murdiyati.

MENTERI PERTANIAN,

ttd.

ANTON APRIYANTONO